

Community development merupakan bagian dari bentuk corporate social responsibility yang sifatnya kemandirian dan berkelanjutan, dengan kata lain pengembangan masyarakat merupakan salah satu dari perwujudan konsep tanggung jawab sosial perusahaan. Sebagai upaya tanggung jawab perusahaan serta menjalin dan membina hubungan kepada masyarakat sekitar perusahaan, maka PT Badak NGL jalankan melalui program dana bergulir. Program dana bergulir bertujuan agar masyarakat sekitar perusahaan dapat berkembang, sejahtera, dan mandiri karena melihat kota Bontang banyak yang membuka usaha, lemahnya modal, banyak masyarakat menggantungkan hidup dari penghasilan musiman. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kesesuaian indikator efektifitas program dana bergulir dari PT Badak NGL dengan kenyataan di lapangan, mengetahui kondisi mitra setelah menggunakan program dana bergulir dan untuk mengetahui dampak dan respon dari mitra terhadap program dana bergulir. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif yang dilakukan dengan cara wawancara secara mendalam terhadap nara sumber, observasi dan mengumpulkan dokumen-dokumen yang dimiliki oleh perusahaan. Hasil dari penelitian ini bahwa program dana bergulir sudah efektif di masyarakat. Dilihat dari indikator efektifitas program dari perusahaan sudah sesuai dengan kenyataan yang diterima oleh masyarakat. Kondisi mitra cukup sesuai dengan harapan perusahaan bahwa masyarakat berkembang, sejahtera dan mandiri. Karena walaupun perkembangan usaha belum merata namun kesejahteraan dan kemandirian sudah dijalankan oleh mitra. Dampak dan respon dari mitra terhadap program tidak sesuai harapan. Karena dampak dari program dalam pemanfaatan keuntungan tidak sesuai dengan harapan perusahaan karena masyarakat cenderung konsumtif mengakibatkan keuntungan didahulukan untuk pemenuhan kebutuhan rumah tangga terlebih dahulu, jumlah penyaluran dana yang tidak merata dan tidak adanya kedekatan perusahaan dengan mitra mengakibatkan respon tentang perusahaan tidak maksimal. Perlu adanya perbaikan untuk kontroling/monitoring secara berkala, adanya komunikasi dua arah antara perusahaan dengan publik yang dilakukan langsung oleh tim perusahaan agar terdapat kedekatan dengan mitra, sasaran penerima program sesuai dengan keinginan perusahaan, penyaluran dana merata, perusahaan mengetahui perkembangan nyata di lapangan dan program berjalan lebih baik sesuai harapan, strategi public relations dan fungsi public relations yang benar.